

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik *rock* telah memainkan peran penting dalam industri musik Indonesia, meskipun pada awal kedatangannya genre ini menghadapi banyak penolakan, terutama dari pemerintah dan Presiden Soekarno yang menyebutnya sebagai musik yang tidak cocok dengan budaya Indonesia. Akibatnya, musik *rock* mengalami berbagai larangan dari berbagai pihak. Namun, musisi *rock* tetap bersemangat dan berinovasi dengan memasukkan unsur budaya.¹ Pada tahun 90-an, industri musik Indonesia lebih banyak mempromosikan musik pop melayu yang lebih menguntungkan. Sebagai respons dari hal tersebut, musisi dan band *rock* memilih jalur independen atau musik *indie* untuk mempertahankan eksistensi dan integritas karya mereka tanpa tekanan komersial.² Kehadiran musik *rock* di Indonesia merupakan salah satu pemicu kemunculan akan adanya musisi *indie* di Indonesia.

Belakangan ini, musik *indie* di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan. *Indie* merupakan grup musik atau musisi yang memproduksi karya mereka secara mandiri, atau disebut juga dengan independen.³ Musik Indonesia terus berkembang pesat dengan munculnya berbagai band *indie* yang membawa inovasi baru ke dalam industri musik. Salah satu band *indie* yang menonjol dalam musik Indonesia adalah Barasuara. Seperti musisi *rock* di era 90-an yang memilih

¹ Arief Hidayat, "SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MUSIK ROCK DI INDONESIA TAHUN 1970-1990" (2018).

² Hidayat, "SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MUSIK ROCK DI INDONESIA TAHUN 1970-1990."

³ Muhammad Avif Fawaid, "MUSIK INDIE: ALTERNATIF MUSIK TANPA LABEL (TINJAUAN: PRODUKSI KARYA BAND SILAMPUKAU)," *Repertoar Journal* 2, no. 2 (November 10, 2021): 171–180.

jalur *indie*, band Barasuara juga mengikuti jalur independen untuk menjaga integritas musik mereka, menghindari tekanan komersial yang mungkin mengubah visi artistik mereka. Dengan demikian juga, Barasuara menunjukkan bahwa jalur independen tetap relevan dan sukses dalam industri musik Indonesia yang terus berkembang.

Barasuara merupakan sebuah band *indie rock* dengan pengaruh *alternative* yang berasal dari Indonesia yang terbentuk sejak tahun 2012.⁴ Barasuara terkenal dengan penampilan mereka yang unik, memukau dan sangat energik disertai dengan lirik yang mendalam mengenai perasaan, memori, imajinasi, semangat, dan kemerdekaan pikiran. Barasuara memiliki enam personil yang memiliki latar belakang musik yang berbeda-beda. Barasuara memiliki 3 album yaitu “Taifun” yang rilis pada tahun 2015, “Pikiran dan Perjalanan” yang rilis pada tahun 2019 dan “Jalaran Sadrah” yang rilis pada tahun 2024 serta sebuah Extended Play yang dimana Barasuara juga memenangkan banyak penghargaan.⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa nama Barasuara sudah melejit dari peluncuran album pertamanya dan masih memiliki performa yang baik hingga sekarang.

Marco Steffiano merupakan seorang musisi dan produser asal Indonesia yang lahir pada 15 September 1989. Marco dikenal sebagai pemain drum dari band Barasuara dan juga *music director* dari seorang penyanyi yaitu Raisa. Marco

⁴ Alexander Vito Edward Kuku, “Membandingkan Perjalanan Karier Barasuara dan Elephant Kind,” *kumparan*, accessed July 19, 2024, <https://kumparan.com/kumparanhits/membandingkan-perjalanan-karier-barasuara-dan-elephant-kind-1qp2vkc1bpo>.

⁵ Tri Hantoro, “Profil Barasuara - Grup Musik Alternatif Rock,” *Tribun Video*, last modified 2019, accessed June 27, 2024, <https://video.tribunnews.com/view/85966/profil-barasuara-grup-musik-alternatif-rock>.

merupakan seorang lulusan dari Musician Institute di Los Angeles, California tahun 2010 dengan jurusan instrumen perkusi.⁶

Penulis telah melakukan penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa lebih dari seratus orang yang telah membuat *cover* drum dari lagu-lagu Barasuara di *platform streaming* Youtube dan lagu “Api dan Lentera” menjadi salah satu lagu yang paling banyak diminati. Dapat disimpulkan bahwa peminat musik terkhususnya *drummer* memiliki ketertarikan yang cukup besar pada band Barasuara ini. Marco Steffiano sebagai *drummer* dari Barasuara, memainkan peran penting dalam menciptakan dinamika dan ritme yang khas dari musik band ini, sehingga setiap lagu yang diciptakan oleh Barasuara memiliki identitas ritmenya sendiri. Namun meskipun kontribusi Marco sangat signifikan, saya belum menemukan penelitian akademis yang khusus membahas seputar permainan drum dari Marco Steffiano.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya permainan drum Marco Steffiano dalam lagu “Api dan Lentera” dari Barasuara. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana Marco Steffiano menerapkan gaya permainan drumnya serta bagaimana gaya permainan drum dapat mempengaruhi identitas sebuah lagu dalam band Barasuara. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur musik kontemporer Indonesia dan menjadi referensi bagi musisi dan peneliti lainnya.

⁶ Bahasa Drum, “[EPS 5] Interview Marco Steffiano (Barasuara, Raisa, Afgan) Part 1,” June 25, 2018, accessed November 12, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=5JOohj00LIw>.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana gaya permainan drum Marco Steffiano pada lagu “Api dan Lentera” karya band Barasuara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk gaya permainan drum Marco Steffiano pada lagu “Api dan Lentera” karya band Barasuara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Menjadi referensi bagi peneliti dan musisi yang ingin meningkatkan pemahaman dan peran komposisi drum dalam sebuah lagu.

2. Praktis

Menjadi referensi praktis bagi musisi, khususnya *drummer*, dalam mengembangkan gaya bermain yang inovatif dan orisinal.